

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji respons Jepang terhadap konflik Rusia-Ukraina yang terjadi pada tahun 2022 sampai 2023 dengan menerapkan teori respons konflik kompromi oleh Morton Deutsch. Konflik antara Rusia dan Ukraina membawa implikasi global dan menantang prinsip-prinsip perdamaian dunia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Jepang, sebagai negara dengan landasan konstitusi pasifis dan komitmen terhadap penyelesaian damai konflik, merespon peristiwa tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan. Dalam kerangka teori respons konflik kompromi, penelitian ini mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang diambil oleh Jepang dalam menghadapi konflik Rusia-Ukraina. Ini meliputi bantuan kemanusiaan, dukungan keuangan, serta upaya-upaya untuk mempertahankan perdamaian. Hasil penelitian ini mengungkapkan bagaimana Jepang mencoba menjembatani perbedaan antara kepentingan nasional dan tanggung jawab internasional melalui pendekatan kompromi. Respons Jepang menggambarkan upaya untuk mendukung perdamaian dunia, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip konstitusi pasifisnya. Penelitian ini memberikan wawasan tentang cara-cara negara-negara pasifis berinteraksi dalam konteks konflik internasional yang kompleks, serta bagaimana konsep kompromi dalam teori respons konflik kompromi diterapkan dalam kebijakan luar negeri.

Kata Kunci : Jepang, Rusia, Ukraina, Intervensi, Kebijakan Luar Negeri, Respons

ABSTRACT

This study examines Japan's response to the Russia-Ukraine conflict that occurred from 2022 to 2023 by applying Morton Deutsch's theory of conflict response. The conflict between Russia and Ukraine carries global implications and challenges the principles of world peace. The aim of this research is to analyze how Japan, as a country with a pacifist constitutional foundation and a commitment to peaceful conflict resolution, responded to these events. The research method employed is a qualitative approach, collecting data from various relevant sources. Within the framework of the compromise conflict response theory, this study identifies concrete steps taken by Japan in facing the Russia-Ukraine conflict. These include humanitarian assistance, financial support, and efforts to maintain peace. The findings of this research reveal how Japan attempts to bridge the gap between national interests and international responsibilities through a compromising approach. Japan's response illustrates its efforts to support global peace while adhering to the principles of its pacifist constitution. This research provides insights into how pacifist nations interact in the context of complex international conflicts and how the concept of compromise in the compromise conflict response theory is applied in foreign policy.

Key Words : Japan, Russia, Ukraine, Intervention, Foreign Policy, Response